

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa merupakan alat atau sarana komunikasi yang dapat melakukan penyebaran informasi secara massa dan dapat diakses oleh masyarakat secara menyeluruh. Media massa memiliki efek pengetahuan, mengubah sikap, dan mengubah perilaku. Media massa dikelompokkan menjadi media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak seperti surat kabar, majalah, *booklet*, dan lainnya. Sedangkan media massa elektronik seperti televisi adalah salah satu diantaranya.

Televisi sebagai media massa konvensional tetap memiliki ruangnya sendiri ditengah gempuran media baru yang ada. Televisi sendiri menjadi media yang cukup digemari oleh masyarakat Indonesia karena kepraktisan penyajian informasi dan hiburan (Haqqu, 2020). Perkembangan dunia pertelevisian semakin meningkat dari tahun ke tahun yang menjadi tantangan tersendiri bagi para kreatif industri pertelevisian. Televisi memiliki fungsi sebagai media penyebaran informasi, penyampaian berita, dan media hiburan yang mampu dijangkau oleh banyak khalayak dengan cepat, karena didalamnya mengandung berbagai tayangan yang dapat menarik minat khalayak karena kebutuhan akan informasi yang selaras dengan interpretasi objek terhadap realitas.

Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi peran media massa. Media massa memiliki peran penting bagi masyarakat, karena media massa dapat

menyebarkan informasi secara luas dan serempak hanya dalam hitungan detik. Tanpa kita sadari setiap hari kita selalu bersentuhan dengan media. Setiap saat kita menyaksikan realitas baru di masyarakat, semua hal itu terjadi akibat adanya peran media yang didukung oleh teknologi. Media massa telah menjadi suatu kekuatan baru yang mampu mempengaruhi kehidupan manusia di zaman modern seperti saat ini (Yulianti & Hartini 2021).

Media konvensional saat era modern berada di ambang penurunan karena masyarakat mulai beralih ke digital dan meninggalkan koran dan televisi. Menurut data BPS, jumlah penonton televisi di Indonesia mengalami penurunan hingga 93,21% di tahun 2018 dan dilanjutkan sekitar 89,96% pada tahun 2021. Adanya era digitalisasi ini membuat beberapa masyarakat pindah ke *platform* media sosial seperti TikTok, Instagram, dan Website *online*. Digitalisasi ini membuat dampak yang cukup signifikan dimana media konvensional bisa bertahan dari banyaknya media baru yang memanfaatkan media *online* agar bisa mudah diakses oleh publik dan mendapatkan perhatian dari masyarakat. Dengan adanya media *online* masyarakat juga bisa saling bertukar informasi dan mendapatkan informasi dan mendapat informasi dengan cepat dibandingkan media konvensional.

Untuk menggaet *audiensnya* kembali, stasiun televisi memanfaatkan perkembangan teknologi dengan memunculkan kolaborasi diantara keduanya yang disebut sebagai konvergensi media. Konvergensi media merupakan faktor perkembangan media massa yang mulai melibatkan perkembangan teknologi di dalamnya. Adanya internet ini juga mendorong media massa mulai menerapkan konsep konvergensi media seperti adanya media *online*, *e-paper*, *e-book*, dan

platform streaming lagu ataupun video. Konvergensi media juga menyebabkan perubahan konsep dalam sebuah proses membuat informasi dalam bentuk visual, audio, dan data untuk disampaikan kepada masyarakat (Flew, 2008).

Konvergensi berpihak berpihak dalam suatu proses yang bukan merupakan titik akhir. Berkat kecanggihan dan pesatnya perkembangan teknologi media, maka masyarakat dapat menggunakan semua jenis media dan saling keterkaitan satu sama lainnya. Dampak dari konvergensi juga dirasakan oleh berbagai bidang salah satunya adalah ranah jurnalistik. Menghadapi tantangan dunia digitalisasi dan konvergensi media, JTV melakukan transformasi agar tidak terasingkan dari persaingan media. Dengan berbagai upaya banyak cara yang dilakukan JTV untuk meningkatkan mutu perusahaan. Beberapa inovasi yang dilakukan oleh JTV adalah berkolaborasi dengan media sosial yaitu Youtube, Instagram, Tiktok, Twitter, Facebook dan media publikasi online seperti website yang membutuhkan kreatifitas, inovasi, dan ide-ide baru di setiap *output*-nya.

Industri media berita JTV melalui program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mandiri ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah dan mendapatkan kemampuan, pengetahuan, dan sikap di dunia kerja industri dengan cara menggabungkan teori dan praktik secara nyata di lapangan melalui proyek-proyek yang diberikan. Selain manfaat tersebut, program magang MBKM mandiri memiliki manfaat lain bagi pesertanya yaitu mendapatkan sertifikat magang dari perusahaan dan penyetaraan sks yang dapat dikonversi dengan mata kuliah tertentu.

JTV atau Jawa Pos Media Televisi merupakan salah satu media berita di Jawa Timur yang terpercaya dalam menyajikan berita yang aktual, faktual, menarik, dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia khususnya di wilayah Jawa Timur. JTV juga menjadi salah satu media berita yang masih menggunakan bahasa lokal dan masih mempertahankan ciri khasnya hingga saat ini ditengah gempuran penyampaian berita yang menggunakan bahasa Indonesia. Hal inilah yang menjadi keunikan dari JTV yang memiliki tempat tersendiri di benak masyarakat Jawa Timur. Konvergensi media berhasil diaplikasikan oleh JTV sebagai bagian dari proses digitalisasi media. Dapat dibuktikan dengan adanya akun-akun media sosial dan website yang semuanya memiliki fitur komentar, *like*, dan *share* sehingga memungkinkan adanya komunikasi dua arah. Selain itu akun-akun tersebut berfungsi sebagai media untuk penyampaian informasi agar dapat dijangkau oleh *audiens* yang lebih luas. Penyebaran berita atau informasi melalui media sosial juga tidak terikat waktu, sehingga bisa diunggah kapan saja dan juga lebih menghemat dari sisi biaya produksi. JTV bisa bertahan hingga saat ini karena mereka memahami kebutuhan pasar yang saat ini televisi maupun surat kabar sudah jarang dilihat oleh generasi sekarang. Akun-akun tersebut antara lain akun Tiktok @portaljtv com dengan 1,4 juta pengikut dan @officialjtvrek dengan 283 ribu pengikut, akun Instagram @portaljtvcom dengan 9 ribu pengikut dan @jtv_rek dengan 116 ribu pengikut, akun Youtube @portaljtvcom dengan 34 ribu pengikut dan @JTVrekofficial dengan 68 ribu pengikut, serta website portaljtv.co.id semua akun difungsikan untuk penyebaran informasi kepada masyarakat.

Pada tahun ini, JTV membuka banyak peluang bagi mahasiswa untuk bisa mengikuti program MBKM mandiri ini. Tercatat dari UPN sendiri sebanyak lebih dari 15 mahasiswa yang berhasil untuk magang di JTV. Para mahasiswa tersebut pun masuk kedalam divisi-divisi yang berbeda sesuai jurusan mereka dan salah satunya adalah divisi News Portal JTV. Tugas utama dari divisi ini adalah membuat konten berita yang tahapannya meliputi *content planning* baik video maupun infografis, mengolah menjadi visual yang menarik dengan menjadi host atau voice over, dan membuat desain infografis yang menarik untuk diunggah di media sosial maupun website JTV.

Pembuatan konten berita tersebut bertujuan untuk memberikan informasi yang dikemas secara menarik dan apik kepada masyarakat Jawa Timur, dengan demikian mahasiswa diajarkan bagaimana cara pembuatan konten berita dan penyebaran informasi dari JTV kepada masyarakat mulai dari pra produksi, produksi, dan hingga pasca produksi pembuatan konten berita sehingga konten tersebut bisa disalurkan ke masyarakat di Jawa Timur. Tidak hanya konten video dan infografis saja yang diunggah di media sosial Instagram dan Tiktok, tetapi konten infografis juga diunggah di website berita *online*. Selain itu mahasiswa juga memahami bagaimana pengelolaan media sosial dengan terus mengembangkan ide-ide dan inovasi baru disetiap tayangannya.

1.2 Tujuan

Dengan adanya program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mandiri di JTV bagi mahasiswa memiliki tujuan yang penting dalam

konteks pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman. Beberapa tujuan yang mungkin diharapkan dari program magang tersebut adalah:

1. Memberikan kemampuan untuk mahasiswa pengalaman bekerja pada industri media berita yang bertanggung jawab mengelola serta memproduksi konten berita.
2. Memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang mereka dapatkan di kampus dalam situasi nyata.
3. Mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja, termasuk keterampilan komunikasi, manajemen waktu, kerjasama tim, tanggung jawab, dan keterampilan teknis terkait bidang komunikasi.
4. Memperkenalkan mahasiswa pada lingkungan dunia kerja media berita termasuk ketepatan, kecepatan, kreatifitas, dan komunikasi tanpa meninggalkan kode-kode etik jurnalistik yang menjadi acuan penting dalam pembuatan konten berita.
5. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun jejaring dan koneksi profesional di industri media berita.

1.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan adanya program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mandiri di JTV adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mengembangkan pemahaman teknis dalam bidang pengelolaan media sosial dan dan pengaplikasian mata kuliah komunikasi dalam ranah jurnalisme.
2. Mengalami secara langsung dinamika pekerjaan di lingkungan media berita, memberikan wawasan mendalam tentang peran media berita dalam penyampaian informasi yang akurat kepada masyarakat.
3. Melatih mental ketika bekerja pada instansi berita, Penulis dituntut untuk selalu bekerja cepat dan harus selalu fokus dalam pengerjaannya.
4. Kemampuan penggunaan alat bagi Penulis juga meningkat dan semakin mahir dalam pengoperasian aplikasi tersebut dibanding sebelumnya.
5. Bertambahnya relasi Penulis merupakan manfaat paling penting dan berharga.

1.3.2 Manfaat Bagi Universitas

1. Meningkatkan reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada dunia kerja.
2. Memperkuat citra universitas sebagai lembaga yang mempersiapkan dengan matang mahasiswa-mahasiswanya untuk sukses di dunia kerja dimasa mendatang.
3. Kualitas pengajaran dapat meningkat secara signifikan karena adanya pengalaman langsung dari dunia kerja yang dilahirkan oleh mahasiswa.
4. Universitas diidentifikasi sebagai lembaga yang mendukung kesiapan kerja dan perkembangan profesional mahasiswa.

1.3.3 Manfaat Bagi Instansi

1. Menambah sumber daya manusia (SDM) dan menutupi kekurangan SDM di instansi tersebut. Mahasiswa yang magang dapat meringankan beban pekerjaan perusahaan.
2. Banyaknya inovasi dan pemikiran baru yang masuk guna membantu jalannya kegiatan yang sedang berlangsung dengan lebih baik.
3. Mahasiswa yang dilibatkan dalam magang dapat membantu menangani proyek-proyek tertentu, memberikan kontribusi pada tugas-tugas sehari-hari, dan memberikan perspektif yang berharga untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi oleh instansi.
4. Keterlibatan mahasiswa magang di JTV dapat membantu mereka untuk mencapai *engagement* konten yang lebih baik dari sebelumnya.